

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern yang semakin maju dalam perekonomian suatu negara tidak lepas dari perbankan berdasarkan UU Perbankan No.10 Tahun 1998 pasal 1, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan, Giro, Deposito dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Menurut UU Perbankan No.10 tahun 1998, Kredit dapat diartikan sebagai “Penyediaan uang tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Secara umum pengertian kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Penyaluran dana tersebut berdasarkan kepercayaan yang diberikan pemilik dana kepada yang membutuhkan dana. Kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Credere*” yang artinya percaya, dengan kata lain pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti terbayar. Pihak penerima kredit mendapatkan kepercayaan dari pihak pemberi pinjaman, maka pihak peminjam berkewajiban untuk

mengembalikan kredit yang telah diterima. Kredit dapat diperoleh dengan mudah, jika pihak yang meminjam dapat mengikuti berbagai aturan proses yang telah ditentukan oleh pihak yang memberikan pinjaman.

Proses aturan tersebut biasa diterapkan oleh perbankan yang merupakan jalan dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana sebagaimana fungsi dasar bank dalam UU No.1 tahun 1998. Oleh karena itu, salah satu bentuk pelayanan jasa sesuai dengan fungsi bank pada umumnya yaitu pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Jika kita lihat neraca bank, sisi aktiva didominasi oleh besarnya jumlah kredit yang diberikan. Sedangkan dalam laporan laba rugi sisi pendapatan bank didominasi oleh pendapatan dari bunga dan provisi kredit. Bank bertujuan untuk mencari keuntungan untuk kedua belah pihak. Bagi bank kredit dapat memberikan profit dari bunga kredit sebagai balas jasa, sedangkan bagi nasabah dapat membantu menambah modal dan memajukan usahanya. Kredit juga dapat meningkatkan utilitas (kegunaan dari uang), meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, meningkatkan kegairahan usaha (Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan) sebagai alat pengembali stabilitas moneter dan sarana peningkatan pendapatan nasional.

Bank Bjb pun selalu berusaha untuk menata diri dalam bisnis perbankan di era zaman modern ini. Karena selain tuntutan masyarakat yang semakin spesifik, kemajuan

teknologi juga turut berperan agar Bank Bjb mudah dalam memberikan pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan visi Bank Bjb, yaitu : menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia, Bank Bjb menyediakan layanan kredit yang diperuntukkan untuk debitur yang berpenghasilan tetap yaitu Kredit Guna Bhakti (KGB).

Jasa Kredit yang diberikan Bank Bjb dapat di manfaatkan oleh berbagai pihak termasuk diantaranya adalah para PNS/Pegawai Negeri Sipil. Menggunakan jaminan berupa SK atau Surat Keputusan Pengangkatan Pertama dan Surat Keputusan Pengangkatan Terakhir (Asli) sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Pada kegiatan Kredit Guna Bhakti, pihak Bank Bjb memiliki prosedur yang harus ditempuh apabila akan mengajukan kredit. Prosedur tersebut bertujuan sebagai pedoman bagi pihak Bank BJB dalam melaksanakan proses pemberian kredit Guna Bhakti agar pelaksanaan kegiatan kredit sesuai dengan yang direncanakan. Bank Bjb dalam menyalurkan kreditnya menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tujuan untuk mengurangi risiko munculnya kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang setiap waktu bisa terjadi.

Dalam proses pemberian kredit diharapkan ada komunikasi yang terjalin antara pihak Bank Bjb dengan para nasabah yang akan mengajukan kredit. Salah satu upaya untuk menjalin komunikasi tersebut adalah proses pemberian kredit yang didukung

oleh partisipasi pihak nasabah dengan cara memenuhi berbagai persyaratan kredit sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan oleh pihak Bank Bjb. Untuk itu, perlu adanya kerja sama yang baik dalam melakukan proses kredit Guna Bhakti antara pihak bank dengan pihak debitur agar proses kredit Guna Bhakti berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengambil judul **“PELAKSANAAN PENYALURAN KREDIT GUNA BHAKTI (KGB) pada PT BANK JABAR BANTEN TBK KCP KATAPANG”**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kerja praktek yang dilaksanakan dalam rangka penyusunan laporan ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penyaluran kredit guna bhakti (KGB) pada PT Bank Jabar Banten Tbk KCP katapang.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam prosedur penyaulran kredit guna bhakti (KGB) pada PT Bank Jabar Banten Tbk KCP Katapang.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya dalam prosedur penyauran kredit guna bhakti (KGB) pada PT Bank Jabar Banten Tbk KCP Katapang.

1.3 Kegunan Kerja Praktek

Hasil yang diharapkan dari kerja praktek ini agar dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan membutuhkannya. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh yaitu:

a. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja serta menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menyesuaikan dengan kondisi lapangan yang sesungguhnya.

b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang lebih baik tentang Pelaksanaan Penyaluran Kredit Guna Bhakti (KGB) Pada Bank Bjb Kantor Cabang Pembantu Katapang Bandung.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat menambah wawasan dan bisa dijadikan bahan perbandingan dalam menyusun laporan dibidang kajian yang sama.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan Laporan Kerja Praktek, penulis melakukan kegiatan pelaksanaan Kerja Praktek yang bertempat di Bank bjb kantor cabang pembantu katapang, yang berlokasi di Jl. Terusan Kopo No.62, kec Katapang – Bandung. Kerja praktek dilaksanakan mulai 5 Agustus 2019 selama

satu bulan. Kegiatan Kerja Praktek dilakukan setiap hari kerja Senin s/d Jumat dengan jam kerja dimulai pukul 08.00-16.30 WIB.

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Jadwal Kegiatan Kerja Praktek	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Kerja Praktek																				
2.	Bimbingan Kerja Praktek																				

Table 1.2
Jadwal Aktivitas Kerja Praktek

Jadwal Kerja Praktek	Waktu
Senin - Jumat	08.00 – 16.30 WIB
Istirahat	12.00 – 13.00 WIB
Sabtu - Minggu	Libur